

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
MAKE A MATCH DI SDN 17 MUARA TAIKAKO**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:**

**JANUARDI  
NPM.1210013411199**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Januardi  
NPM : 1210013411199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Make A Match* di SDN 17 Muara Taikako

Disetujui untuk diujikan

Padang, 15 juni 2017

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Erman Har, M.Si**

**Dra. Zulfa Amrina, M.Pd**

**Mengetahui**

**Dekan FKIP**

**Ketua Prodi PGSD**

**Drs. Khairul, M.Sc**

**Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari kamis tanggal enam bulan **Juli** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Januardi  
NPM : 1210013411199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Make A Match* di SDN 17 Muara Taikako

### Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Erman har, M.Si	(Ketua)	1. _____
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	(Anggota)	2. _____
3. Erwinsyah Satria S.T, M.Si, M.Pd	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 6 Juli 2017

### Mengetahui:

**Dekan**

**Ketua Program Studi**

**Drs. Khairul, M.Sc.**

**Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Januardi  
Npm : 1210013411199  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Make A Macht* di SDN 17 Muara Taikako.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti kata penulis karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Juli 2017

Saya yang menyatakan

**Januardi**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *MAKE A MATCH* DI SDN 17  
MUARA TAIKAKO**

**Januardi<sup>1</sup>, Erman Har<sup>1</sup>, Zulfa Amrina<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
Januardisirirui@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 17 Muara Taikako Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 17 Muara Taikako, yang berjumlah 19 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktifitas guru, penilaian ranah afektif (non tes) dan penilaian ranah kognitif (tes). Berdasarkan hasil penilaian ranah kognitif pada pengetahuan dan pemahaman siswa siklus I dengan persentase ketuntasan 52,6% dan rata-rata 65,8, meningkat pada siklus II dengan ketuntasan 84,2% dan rata-rata 83,8. Penilaian ranah afektif pada kemampuan tanggung jawab dan kerjasama siswa siklus I dengan rata-rata 60,5% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 74,3%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 17 Muara Taikako Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai. Oleh sebab itu disarankan dalam pembelajaran IPA Guru dapat menggunakan model *Make A Match* di kelas SD.

---

***Kata Kunci : Make A Match, Hasil Belajar, IPA***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas IV pada pembelajaran IPA melalui Model Make A Match di SDN 17 Muara Taikako*”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan (S-1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Erman Har, M.Si selaku Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku Pembimbing II dan Penasehat Akademik (PA).
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
4. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Ilham, Selaku Kepala Sekolah SDN 17 Muara Taikako.
7. Ibu Ermati, S.Pd sebagai Guru Kelas IV dan sekaligus sebagai *Observer I* dan Wisno Saogo sebagai *Observer II*.
8. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku, Ayah (Rehabeam), Ibu (Delima) Bang (Charles), Kakak (Rosnidar S.Pd) Bang (Viktor Spi) dan Adek saya (Teresia Magdalena) yang telah senantiasa dan selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan hingga menjadi Sarjana (S.Pd). Terima kasih atas semua yang telah Ayah dan ibu serta saudaraku berikan dan korbankan.

9. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Forum Mahasiswa Mentawai (FORMMA) Sumatera Barat, yang menjadi keluarga dan rumah dalam menimbah ilmu Tekhusus ketua FORMMA SUMBAR Daudi Silvanus Satoko.
10. Para sahabat seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan Bapak, Ibu dan teman-teman dibalas pahala yang bayak oleh yang Maha Kuasa.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 8 juli 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iiii</b>
<b>SURUAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah Dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPA.....	8
a. Tujuan Pembelajaran IPA.....	9
b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.....	10
c. Karakteristik Pembelajaran IPA.....	11
2. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	12
b. Pengertian Model <i>Make A Match</i> .....	13
c. Tujuan Model <i>Make A Match</i> .....	14



d. Langkah Model <i>Make A Match</i> .....	14
e. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Make A Match</i> .....	17
3. Tinjauan Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
b. Objek Penilaian Hasil Belajar.....	20
c. Beberapa Hal Yang Menunjukkan bahwa Hasil Belajar.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Subjek Penelitian.....	27
3. Waktu Penelitian.....	28
C. Presedur Penelitian.....	28
1. Perencanaan.....	29
2. Pelaksanaan.....	29
3. Pengamatan.....	30
4. Refleksi.....	30
D. Indikator Keberhasilan.....	30
E. Data Sumber Data.....	31
1. Data Penelitian.....	31
2. Sumber Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	32
2. Tes.....	32
3. Dokumentasi.....	32
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>

A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Kegiatan pembelajaran Siklus I.....	39
a. Perencanaan.....	39
b. PelaksanaanTindakan.....	40
c. Pengamatan (Observasi).....	51
1) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru.....	51
2) Data Hasil Belajar Siswa.....	52
(a) Data Hasil Belajaraspek Kognitif.....	52
(b) Data Hasil Belajar Aspek afektif.....	52
d. Refleksi.....	53
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	54
a. Perencanaan.....	54
b. PelaksanaanTindakan.....	55
c. Pengamatan (Observasi).....	65
1) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru.....	65
2) Data Hasil Belajar Siswa.....	66
(a) Hasil Belajar kognitif.....	66
(b) Data Hasil Belajar Aspek afektif.....	67
d. Refleksi.....	67
B. Pembahasan.....	68
1) Analisis Asil Belajar Siswa.....	69
2) Asil Belajar Tingkat Afektif.....	70
3) Hasil Belajar Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Pada Siklus I dan Siklus II.....	70
C. Uji Hipotesis.....	71
D. Kelemahan Peneliti dan Rekomendasi.....	72
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	 74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Aktivitas Guru Pada Pembelajaran IPA Siklus I.....	51
2. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa Siklus I.....	52
3. Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa Siklus I.....	52
4. Aktivitas Guru Pada Pembelajaran IPA Siklus II.....	66
5. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II.....	66
6. Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Siklus II.....	67
7. Presentase Kegiatan Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II.....	69
8. Peningkatan Afektif Siswa Siklus I dan Siklus II.....	70
9. Peningkatan Hasil Belajar Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	71

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	27
Bagan 2. Prosedur Pelaksanaan PTK.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Hasil Ulangan Harian I Semester Ii Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 17 Muara Taikako.....	77
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus I Pertemuan I.....	78
III. Media Pembelajaran IPA pada siklus I.....	83
IV. Materi Pembelajaran IPA siklus I.....	85
V. Lembar Observasi hasil belajar ranah afektif siswa.....	86
VI. Lembar observasi proses kegiatan guru.....	92
VII. Lembaran Tes Akhir Siklus I.....	98
VIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus II Pertemuan I.....	102
IX. Media Pembelajaran IPA pada siklus II.....	108
X. Materi Pembelajaran IPA siklus I.....	110
XI. Lembar Observasi hasil belajar ranah afektif siswa.....	111
XII. Lembar observasi proses kegiatan guru.....	117
XIII. Lembaran Tes Akhir Siklus II.....	123
XIV. Lembaran hasil belajar tes akhir siklus I dan siklus II.....	127
XV. Lembar Penilaian Kognitif Siswa.....	128
XVI. Dokumentasi.....	222
XVII. Surat-Surat Penelitian.....	242

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa, dengan Pendidikan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, mampu bersaing dengan bangsa lain dan menjadi sumber motivasi kehidupan dalam segala bidang. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional dalam Buku Sagala (2009:3), “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik dan memberikan rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut telah dan terus dilakukan, mulai dari berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum secara periodik, perbaikan sarana dan prasarana. Namun indikator ke arah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan siswa. Penyebab utama kelemahan pembelajaran

tersebut adalah karena kebanyakan guru tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan memfokuskan pada pengembangan keterampilan proses sains anak. Pada akhirnya, keadaan semacam ini yang menyebabkan kegiatan pembelajaran hanya terpusat pada penyampaian materi dalam buku teks saja. Keadaan seperti ini juga mendorong siswa untuk berusaha menghafal pada setiap kali akan diadakan tes ulangan harian atau tes hasil belajar. Kondisi ini juga menimpa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Susanto (2013:167), menyatakan IPA adalah usaha sadar manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan pada penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”. Untuk menyampaikan materi pembelajaran IPA dalam proses belajar mengajar (PBM) di Sekolah Dasar (SD) diperlukan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan sehingga siswa tidak menjadi bosan. Selain itu, guru juga harus menguasai materi dan mampu mengajarkan siswa dan memberikan berbagai pengalaman baru.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Hari Kamis Tanggal 12 Januari 2017 dengan guru kelas IV Ibu Ermati S.Pd di SD Negeri 17 Muara Taikako, Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai, diperoleh beberapa informasi yaitu jumlah siswa 19 orang, yang terdiri 10 orang siswa laki - laki dan 9 orang siswa perempuan. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah di depan kelas.

Peneliti melihat bahwa dalam proses pembelajaran, siswa melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di buku, kemudian guru langsung menyampaikan materi di depan kelas dan selanjutnya siswa diminta untuk



menjawab pertanyaan yang ada di buku. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dan siswa belum terlibat dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi tidak menggunakan media pembelajaran yang mengakibatkan siswa kesulitan untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kendala lain yang dialami guru dalam pembelajaran adalah kurangnya kerja sama siswa jika guru menugaskan mereka untuk kerja kelompok dan siswa juga kurang bertanggung jawab dengan pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh guru karena siswa lebih senang ribut dan sibuk dengan urusan mereka sendiri sehingga tugas tidak terselesaikan dengan baik. Selain itu, hasil belajar siswa kelas IV di SDN 17 Muara Taikako untuk pembelajaran IPA kurang maksimal, apabila masalah ini dibiarkan berlarut-larut maka hasil belajar siswa tidak dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Ulangan Harian (UH) I siswa kelas IV SDN 17 Muara Taikako untuk mata pelajaran IPA tahun ajaran 2016/2017, dimana masih banyak nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 66. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 17 Muara Taikako terlihat pada Tabel. 1.

Tabel 1 : Nilai Ulangan Harian I Semester II Tahun Ajaran 2016/2017 Siswa Kelas IV SDN 17 Muara Taikako Pada Mata Pelajaran IPA

Ulangan Harian	Nilai IPA			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai $\geq 66$	Nilai $< 66$
I	80	50	61,1	5 orang	14 orang

*Sumber: Guru Kelas IV SDN 17 Muara Taikako*

Dari Tabel 1, terbukti bahwa hasil belajar siswa tampak rendah. Di sekolah ini, KKM bagi peserta didik khususnya untuk mata pelajaran IPA adalah 66. Mencermati hasil UH I di semester II tahun ajaran 2016/2017 pada pembelajaran IPA, dari 19 orang siswa, terdapat 5 orang siswa (26,3% ) yang mendapat nilai KKM, sedangkan 14 orang siswa (73.7%) lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Nilai rata - rata hasil belajar IPA pada UH I di semester II tahun ajaran 2016/2017 hanya mencapai 65 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti berusaha untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. dengan melalui model *Make A Match* baik digunakan manakala guru menginginkan kreativitas berfikir siswa sehingga diharapkan mampu memecahkan masalah tersebut. Fenomena seperti ini tentu kurang baik, Jadi sangat dirasakan perlu untuk mencari alternatif pemecahan masalah, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA, yaitu menggunakan model *Make A Match* Menurut Huda (2014:253) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik. Menurut Susanto (2014:5) “ hasil belajar siswa adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan

belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, *Make A Match* dapat digunakan sebagai salah satu model untuk mengimplementasikan pembelajaran IPA karena dapat melatih siswa memecahkan masalah dunia nyata dan melatih siswa berpikir kritis sehingga siswa nantinya akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkesan, maka penelitian mengadakan penelitian tindakan kelas ( PTK ) dengan judul “ Peningkatan hasil belajar IPA Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Model *Make A Match* di SD Negeri 17 Muara Taikako”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.
3. Dalam menyampaikan materi guru tidak menggunakan media pembelajaran yang mengakibatkan siswa kesulitan untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.
4. Hasil belajar siswa pada ulangan harian masih rendah.
5. Rendahnya kerjasama dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada : peningkatan hasil belajar IPA siswa

dengan menggunakan model *Make A Match* di kelas IV SDN 17 Muara Taikako Kecamatan Sikakap yang diamati dari ranah kognitif tingkat C1 (pengetahuan), dan C2 (pemahaman), dan ranah afektif tingkat respon yaitu tanggung jawab dan kerjasama.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimakah peningkatan hasil belajar ranah kognitif (tingkat pengetahuan dan pemahaman) siswa kelas IV pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Make A Match* di SD Negeri 17 Muara Taikako ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar ranah Afektif (tingkat kerja sama dan tanggung jawab) siswa kelas IV pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Make A Match* di SD Negeri 17 Muara Taikako ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar ranah kognitif (C1 pengetahuan, dan C2 pemahaman), siswa kelas IV pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Make A Match* di SD Negeri 17 Muara Taikako.
2. Untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar ranah afektif (tingkat tanggung jawab dan kerjasama) siswa kelas IV pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Make A Match* di SD Negeri 17 Muara Taikako.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA di SD.
2. Bagi Guru, setelah membaca hasil penelitian ini, penggunaan model pembelajaran *Make A Match* ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan guru tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match* dalam proses pembelajaran IPA.
3. Bagi Sekolah
  - a) Sebagai masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dengan memaksimalkan proses pembelajaran siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.
  - b) Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan kelas.
  - c) Meningkatkan mutu, isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah
4. Bagi peneliti lain, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingannya dengan penggunaan model ini serta dapat menerapkannya di sekolah dasar